

BAB VI

SIMPUL DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Malahar Kecamatan Tabundung Kabupaten Sumba Timur Tahun 2026 dengan jumlah responden sebanyak 31 KK, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan penggunaan jamban keluarga dengan nilai $p\text{-value} = 0,041 (<0,05)$. Responden dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki penggunaan jamban keluarga yang lebih baik.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan penggunaan jamban keluarga dengan nilai $p\text{-value} = 0,008 (<0,05)$. Pengetahuan yang baik mengenai sanitasi dan kesehatan lingkungan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam penggunaan jamban keluarga.
3. Terdapat hubungan antara sikap dengan penggunaan jamban keluarga dengan nilai $p\text{-value} = 0,032 (<0,05)$. Sikap positif terhadap pentingnya sanitasi berpengaruh terhadap penggunaan jamban keluarga yang baik.dapat
4. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara ketersediaan air bersih dengan penggunaan jamban keluarga dengan nilai $p\text{-value} = 0,001 (<0,05)$. Faktor ketersediaan air bersih merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam penelitian ini.
5. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penggunaan jamban keluarga dengan nilai $p\text{-value} = 0,045 (<0,05)$. Dukungan keluarga dan lingkungan sekitar membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan jamban keluarga.Terdapat

6. hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan penggunaan jamban keluarga dengan nilai $p\text{-value} = 0,049 (<0,05)$. Penyuluhan dan pendampingan dari petugas kesehatan berperan dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat.
7. Secara keseluruhan seluruh variabel independen memiliki hubungan dengan penggunaan jamban keluarga karena seluruh nilai $p\text{-value} < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1st Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penggunaan jamban keluarga serta menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan, terutama mengenai sanitasi dan pentingnya penggunaan jamban keluarga secara rutin dan berkelanjutan kepada masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Desa Pemerintah

Desa diharapkan dapat membantu penyediaan sarana air bersih dan mendukung program sanitasi lingkungan melalui kerja sama dengan tenaga kesehatan dan masyarakat setempat.

4. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan lebih aktif melakukan edukasi, pendampingan, dan pemantauan terhadap masyarakat terkait perilaku hidup bersih dan sehat khususnya penggunaan jamban keluarga.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah responden yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan jamban keluarga sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.